

**PENGGUNAAN APLIKASI TELEGRAM UNTUK KEGIATAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA KULIAH
BAHASA INGGRIS MATERI *SPEAKING* PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS MARITIM AMNI
SEMARANG**

Dhanan Abimanto

Universitas Maritim AMNI Semarang
email: dhananabimanto@gmail.com

Iwan Mahendro

Universitas Maritim AMNI Semarang
email: imahendro@gmail.com

Abstrak

Telegram merupakan aplikasi pengirim pesan teks, gambar, audio, video, dan sticker secara instan dan gratisan berbasis cloud yang memfokuskan pada kecepatan dan keamanan. Pada saat ini aplikasi Telegram tidak hanya digunakan sebagai media sosial untuk berikirim pesan saja akan tetapi digunakan juga sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran speaking Bahasa Inggris dengan menggunakan media Telegram dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penerapannya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data pengamatan dan studi pustaka. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan aplikasi Telegram pada pembelajaran Bahasa Inggris terdapat kelebihan dan kekurangan dan tanggapan pembelajar (mahasiswa) mengenai penggunaan aplikasi Telegram ini sangat beragam.

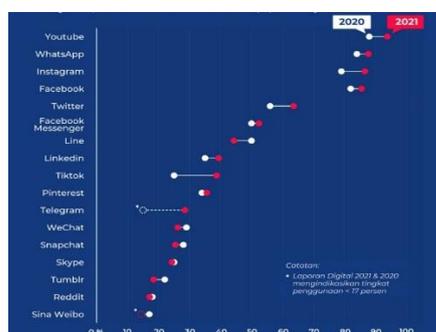
Kata kunci : Telegram, Pembelajaran, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Media pembelajaran saat ini sudah banyak jenisnya, beberapa diantaranya yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Agar orang lebih mudah tertarik terhadap materi yang disampaikan maka media pembelajan dibuat yang menarik. Sebelum pandemi virus Corona melanda di Indonesia, kegiatan pembelajaran menggunakan metode tatap muka yang memungkinkan antara pengajar dan mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung. Sekarang ini pandemi Covid 19 belum berakhir, hal ini menyebabkan metode pembelajaran mengalami perubahan. Pembelajaran metode tatap muka sementara ini harus digantikan dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu metode yang memungkinkan pengajar dapat menyampaikan materi pelajaran walaupun lokasi berjauhan. Untuk dapat terlaksananya pembelajaran jarak jauh maka diperlukan media. Pengajar dan mahasiswa harus memiliki media yang sama agar dapat saling terhubung. Banyak media yang sudah beredar di masyarakat, akan tetapi tidak semua media dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Permasalahan yang ada di Universitas Maritim AMNI Semarang untuk pembelajaran jarak jauh, pengajar dalam melakukan kegiatan mengajar menggunakan media pembelajaran yang berbeda – beda tentunya hal ini akan dapat membuat mahasiswa menjadi kesulitan. Masalah yang lain adalah keterbatasan sarana, mahasiswa tentunya diharuskan mempunyai sarana yang memadai agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Sarana yang harus ada antara lain handphone ataupun laptop, jaringan yang stabil, kuota untuk internet, dan listrik.

Banyak aplikasi juga akan membuat bingung pengajar maupun mahasiswa, aplikasi media sosial yang beredar di masyarakat sangat beragam. Satu orang bisa mempunyai akun media social lebih dari satu, contohnya jika mempunyai aplikasi media social facebook biasanya juga mempunyai akun di Instagram, Twitter, Whatsapp dan Telegram. Akan tetapi tidak semua media sosial yang ada dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut laporan berjudul Digital 2021, hampir 94% media social Youtube menjadi media social yang paling populer.

Grafik 1. Media Sosial yang populer di Indonesia

Sumber : Digital 2021

Berdasarkan dari tampilan grafik 1 maka akan terlihat bahwa Youtube berada di urutan paling atas kemudian disusul urutan kedua yaitu WhatsApp. Jika diperhatikan lebih lanjut maka terlihat aplikasi Telegram mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini merupakan salah satu alasan peneliti untuk menggunakan menganalisa penggunaan Telegram untuk pembelajaran jarak jauh. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis cloud yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan sticker dengan aman (Fahana & Ridho, 2018).

Keberadaan Telegram dapat memberikan pilihan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Walaupun aplikasi Telegram sudah mulai dikenal secara luas, akan tetapi penggunaan aplikasi telegram untuk kegiatan pembelajaran masih belum maksimal. Melihat dari latar belakang ini, maka peneliti akan mengambil judul penelitian berupa “Penggunaan Aplikasi Telegram Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Universitas Maritim AMNI Semarang”

PENELITIAN TERKAIT

Penelitian tentang pembelajaran jarak jauh sudah ada yang melakukannya, diantaranya oleh Rodame dengan judul Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. Data yang digunakan yaitu 384 mahasiswa aktif di IAIN Padangsidimpuan. Media yang digunakan pengajarnya ada beberapa

media sekaligus, yaitu *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram* (Rodame, 2020). Hasil dari penelitiannya yaitu mahasiswa merasa kurang puas terhadap pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan.

Penelitian yang lain yang berhubungan dengan pembelajaran jarak jauh juga dilakukan oleh Pipit dan Sri Ngayomi. Penelitian mereka berjudul “Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19”(Hariani & Astuti, 2020). Data yang mereka gunakan adalah mahasiswa FKIP program studi Pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan. Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran antara lain: *E-learning*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan *Whatsapp*. Hasil yang didapatkan dari penelitian mereka yaitu dalam memahami materi yang disampaikan dengan pembelajaran jarak jauh mahasiswa masih banyak yang belum paham, selain itu mahasiswa juga menganggap dengan media yang sudah digunakan, mereka masih memerlukan kehadiran pengajar secara tatap muka.

Tahun 2020 ada jurnal yang terbit dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan penelitian oleh Abidin, Hudaya, dan Anjani. Data yang mereka gunakan adalah santri Rumah Al Qashwa tingkat SMP dan SMA di Poltangan Pejaten Timur. Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, dan *Whatsapp*. Untuk hasil dari penelitian yaitu para santri masih belum benar – benar menguasai materi yang sudah diterangkan, dari responden yang ada hanya sedikit responden yang merasa puas dengan pembelajaran jarak jauh, selain itu responden juga merasa interaksi pengajar dengan responden waktu pembelajaran kurang maksimal karena adanya keterbatasan waktu.

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu pembelajaran dilaksanakan dari jarak jauh, secara fisik tidak ada ruang kelas. Di masa pandemi ini pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu solusi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan tujuan tidak terjadi kerumunan sehingga dapat meminimalisir penularan dari virus.

Pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif bagi pengajar dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi pembelajaran jarak jauh juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Keuntungan dari pembelajaran jarak jauh antara lain : untuk lokasi tidak hanya terbatas pada satu lokasi saja, bisa dilaksanakan lebih dari satu lokasi. Untuk waktunya juga lebih fleksibel, tidak hanya terbatas pada satu waktu tertentu saja. Kelemahan dari pembelajaran jauh antara lain : adanya masalah kedisiplinan, karena adanya waktu belajar yang fleksibel biasanya mahasiswa suka menunda – menunda tugas yang diberikan. Selain itu kelemahan dari pembelajaran jauh yang lain adalah masalah sarana dan prasana, mahasiswa mau tidak mau harus mempunyai laptop ataupun *smartphone* agar bisa berinteraksi dengan pengajar waktu kegiatan pembelajaran berlangsung. Yang lebih penting lagi, mahasiswa harus mempunyai kuota internet, tanpa adanya kuota internet sudah dipastikan mahasiswa tidak bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh dan tentunya juga akan kesulitan ketika akan mengumpulkan tugas – tugas dari pengajar.

Speaking

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis bahwa berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat (dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya) atau berunding. Menurut Nurgiyanto (2001), terdapat beberapa aspek yang dapat dinilai dari praktik berbicara yaitu (1) kelancaran menyampaikan pendapat/tanggapan; (2) kejelasan vokal; (3) ketepatan intonasi; (4) ketepatan pilihan kata (diksi); (5) struktur kalimat (tuturan); (6) kontak mata dengan pendengar; (7) ketepatan mengungkapkan gagasan disertai data tekstual.

Media Sosial

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komenar, serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas (Nurudin, 2016). Media sosial sekarang merupakan suatu media yang sudah banyak diketahui dan

digunakan masyarakat. Akan tetapi media social juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga masyarakat dapat lebih bijaksana dalam menggunakannya.

Media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, ini bisa terjadi karena media sosial mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari media sosial antara lain : memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang, penyebaran informasi dapat lebih cepat, jarak dan waktu sudah tidak menjadi penghalang untuk bertukar data dan informasi, dan biaya tentunya juga lebih murah karena menggunakan internet. Selain dampak positif, media sosial juga mempunyai dampak negatif, diantaranya : interaksi dengan tatap muka cenderung menurun, dapat membuat masyarakat kecanduan akan internet, mudahnya dalam menggunggah data terkadang data pribadipun ikut diunggah sehingga banyak orang tahu privasi seseorang, dan mudahnya orang mengeluarkan perbedaan pendapat dapat menimbulkan konflik.

Telegram

Telegram merupakan suatu aplikasi media sosial yang dirilis pada tahun 2013, sekarang ini telegram telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat menyaingi aplikasi media sosial yang lain misalnya whatsapp. Alasan telegram banyak disukai masyarakat karena telegram telah mengembangkan berbagai fitur diantaranya adanya sticker – sticker yang lucu, kemudian telegram juga dapat digunakan untuk video call. Fitur lain yang telah dikembangkan oleh telegram antara lain : *secret chat*, grup telegram, *channel* Telegram, dan BOT telegram.

Selain fitur yang semakin lengkap, telegram mempunyai kelebihan dibanding media sosial yang lain yaitu :

1. Memiliki tingkat keamanan yang terbaik
2. Penyimpanan file berbasis *cloud*
3. Batas *file* penyimpanan relatif besar
4. Kapasitas grup lebih besar
5. Bisa multiprofil

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni berupa kata-kata berdasarkan gambaran yang terjadi di lapangan secara mendalam dan apa adanya (Fitriansyah, 2019). Penelitian ini dilakukan di Universitas Maritim AMNI Semarang pada Mahasiswa Jurusan Transportasi. Adapun pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui gambaran proses penerapan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Telegram serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.
2. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mencatat berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti buku, jurnal, majalah, artikel, internet.

PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Aplikasi Telegram

Pada penerapan pembelajaran di aplikasi Telegram ini terdapat tiga langkah, yaitu: pertama, tahap persiapan, kedua, tahap pelaksanaan, ketiga, tahap penutupan.

Tahap Persiapan

Tahap ini adalah tahap mempersiapkan apa saja yang diperlukan oleh pembelajar dan pengajar. Untuk pengajar, hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan aplikasi Telegram sebagai medianya adalah

1. Grup *chat* Telegram.

Pengajar (dosen) harus membuat satu grup *chat* yang berisi pengajar dan pembelajar. Grup *chat* ini digunakan untuk mempermudah interaksi antara semua pembelajar (mahasiswa) yang mengikuti pembelajaran dan pengajar (dosen) saat pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran ini meliputi Silabus dan RPP yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan instrumen pembelajaran.

3. Daftar hadir pembelajar (mahasiswa).

Pengajar mempersiapkan daftar hadir pembelajar yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan pembelajar (mahasiswa) dalam mengikuti perkuliahan jarak jauh. Adapun teknis pengisian daftar hadir bisa dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

a. Mengisi langsung.

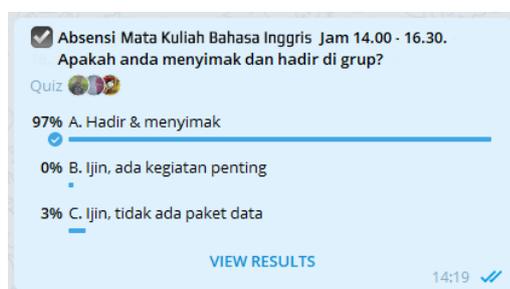
Cara ini digunakan oleh pembelajar (mahasiswa) dengan cara mengisi nomor dan nama atau NRP/NIM yang ada di dalam ruang *chat* Telegram.

b. Melalui aplikasi tambahan.

Pengajar (dosen) dapat menggunakan aplikasi tambahan seperti *Google form*, *Microsoft form*, *Survey Monkey*, dan lain-lain dengan mengirimkan tautan aplikasi-aplikasi tersebut untuk diisi oleh pembelajar (mahasiswa).

c. Menggunakan fitur *polling* di aplikasi Telegram.

Fitur yang disediakan oleh Telegram ini sangat berguna juga untuk mengontrol kehadiran pembelajar (mahasiswa) karena setiap anggota grup hanya bisa mengisi sekali dan tidak bisa diwakilkan.



Gambar 1. Absensi dengan menggunakan fitur *polling*
(Sumber : Data primer)

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, terdapat beberapa teknis pembelajaran yang bisa dilakukan melalui aplikasi Telegram ini, yaitu:

1. Melalui video pembelajaran yang ditautkan kepada media aplikasi ketiga seperti Youtube, Vimeo, Google Video, dan lain-lain. Pembelajar (mahasiswa) menerima tautan video yang dikirimkan oleh pengajar (dosen) kemudian pembelajar (mahasiswa) meng-klik tautan tersebut untuk dilihat.

2. Melalui pesan video yang dikirimkan langsung oleh pengajar (dosen). Pengajar bisa langsung mengirimkan video pembelajaran yang diinginkan di grup *chat* untuk dilihat oleh pembelajar (mahasiswa).
3. Melalui fitur *video call* Telegram. Cara ini dapat dilakukan oleh pengajar (dosen) yang ingin menyampaikan materinya secara langsung kepada pembelajar (mahasiswa). Namun pada fitur ini, Telegram masih membatasi jumlah peserta *video call* maksimal 30 orang.

Pada pembelajaran *speaking*, teknik yang tepat diterapkan adalah dengan menggunakan *grup video conference/video call* yang disediakan dalam aplikasi Telegram. Pengajar (dosen) juga dapat memantau dan mengevaluasi secara langsung proses pembelajaran pembelajar (mahasiswa).

Teknik dalam pembelajaran *speaking* dengan menggunakan Telegram ini kurang lebih sama dengan pembelajaran *speaking* secara tatap muka meskipun tidak seeluasa saat pembelajaran tatap muka. Ada beberapa persamaan teknik yang bisa diaplikasikan ke dalam pembelajaran di Telegram, yaitu:

1. Pengajar (dosen) dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan pembelajar (mahasiswa).
2. Pengajar (dosen) dapat menampilkan materi *speaking* yang dapat dilihat oleh pembelajar (mahasiswa).
3. Pengajar (dosen) dapat membuat tugas *speaking* secara individu maupun per kelompok secara langsung melalui grup *video call* ini.
4. Pengajar (dosen) dapat mengevaluasi kemampuan *speaking* pembelajar (mahasiswa) secara langsung.



Gambar 2. Grup Video Call Pembelajaran Menggunakan Telegram
(Sumber : Data primer)

Tahap Penutupan

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelaran yang telah dilakukan dalam aplikasi Telegram. Banyak cara bisa digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran pembelajar (mahasiswa). Sebagaimana Bloom (1964) mengungkapkan dalam taksonominya bahwa evaluasi ini adalah pengumpulan bukti-bukti secara sistematis untuk menentukan beberapa secara sistematis untuk menentukan beberapa perubahan yang sebenarnya diperoleh dalam belajar yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah/ banyaknya atau derajat dari perubahan individual pembelajar. Untuk mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris pada media Telegram ini dapat dilakukan antara lain dengan cara:

1. Membuat penilaian berupa quiz dengan menggunakan:
 - a. Aplikasi ketiga seperti *Google form*, *Microsoft form*, *surveymonkey*, dan lain-lain.
 - b. Fitur polling yang disediakan aplikasi Telegram.
2. Dalam pembelajaran speaking, evaluasi bisa dilakukan secara langsung melalui grup *video call* dengan memberikan *feedback* kepada pembelajar (mahasiswa).

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Telegram Sebagai Media Pembelajaran

Penerapan aplikasi Telegram pada pembelajaran *speaking* Bahasa Inggris ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu, 1) Tak perlu membutuhkan tempat atau ruangan dalam proses pembelajaran; 2) Pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun; 3) Pengajar (dosen) dapat berinteraksi secara langsung dengan pembelajar (mahasiswa) sebagaimana saat tatap muka; 4) Pembelajaran *speaking* dapat dilakukan secara bersama-sama antara pengajar (dosen) dan pembelajar (mahasiswa) dengan menggunakan grup *video call* maksimal 30 orang tanpa batas waktu. Bahkan dalam situs resmi Telegram, grup *video call* bisa sampai 1000 orang; 5) Pengajar (dosen) dapat menampilkan materi melalui fitur *share screen* sehingga pembelajar (mahasiswa) dapat melihat materi yang sedang diajarkan oleh pengajar (dosen). 6) Aplikasi yang lebih ringan dibanding dengan media *video call* dari aplikasi lain yang membutuhkan *bandwith* yang lebih besar.

Adapun kelemahan yang ada pada Telegram untuk media pembelajaran *speaking* ini adalah secara teknis 1) Koneksi internet; dan 2) Ketersediaan kuota pembelajar (mahasiswa) yang tidak mencukupi dikarenakan aplikasi ini memakan *bandwith* lebih besar dari pada saat menggunakan Telegram untuk chat saja. Tapi bagaimanapun juga, *bandwith* yang digunakan di aplikasi Telegram masih tergolong sedikit dibandingkan dengan aplikasi *video call* lain seperti Zoom, Cisco Webex, dan Google Meet.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Telegram sebagai media pembelajaran *speaking* Bahasa Inggris sangat mempermudah pengajar (dosen) dan Pembelajar (mahasiswa) dalam proses pembelajarannya. Teknik pembelajaran *speaking* Bahasa Inggris melalui Telegram pun tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka, bahkan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dalam penggunaan aplikasi Telegram untuk media pembelajaran dibanding dengan kelemahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Hariani, P.P., & Wastuti, S. N. Y., (2020). Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>
- <https://telegram.org/blog/group-video-calls>
- Fahana, J. F., & Ridho, F. (2018). Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan. *JOM FISIP*, 5(1), 1-1
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Penulisan Naskah PR I. *Jurnal Cakrawala*, 19(1), 79-86.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rodame Monitorir Napitupulu. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 7(1) 23-33. Doi : <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>